

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan metode *pentad analysis* dari Kenneth Burke pada film Cinta Subuh dapat disimpulkan bahwa film karya Ali Farighi ini mengandung unsur dramatisme salat. Kenneth Burke beranggapan bahwa kehidupan ini sama seperti panggung sandiwara, begitu pula dengan film Cinta Subuh.

Panggung sandiwara pada film Cinta Subuh membuktikan bahwa adanya dramatisme salat yang berdampak pada percintaan masing-masing tokoh, seperti halnya percintaan Angga dan Ratih, dimana pada awalnya hubungan mereka berakhir kandas karena banyak kebohongan antara keduanya dan jalan yang mereka tempuh dengan pacaran syar'i adalah suatu hal yang salah, maka dari itu Angga mulai memperbaiki dirinya dengan cara memperbaiki salatnya. Hal itu terjadi pula dalam hubungan Dodi dan Aghnia, demi mendapatkan hati Aghnia maka Dodi memenuhi syarat yang diberikan oleh ayah Aghnia yaitu salat subuh selama 40 hari di masjid. Hubungan yang saling terkait satu dengan yang lain mendukung prinsip Burke dalam teori dramatisme yaitu manusia terhubung dengan manusia lainnya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi satu sama lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur dramatisme salat dapat disampaikan melalui media film. Hal ini dikarenakan film mampu menyajikan realitas yang terjadi di masyarakat dengan dukungan para tokoh dan teknik-teknik sinematografi yang baik. Melalui film Cinta Subuh, sutradara Indra Gunawan mampu menggambarkan bagaimana penggambaran pentingnya salat dalam kehidupan sehari-hari kepada audiensnya. Indra Gunawan juga mampu menyampaikan pesannya lewat film Cinta Subuh dengan baik. Pesan Religius terkait hubungan manusia dengan Tuhan, seperti salat, berdoa, membaca Al-Quran, berdzikir, menutup aurat dan bersyukur, juga menyangkut hubungan manusia dengan manusia, seperti kekerabatan, persaudaraan, perdamaian, saling bantu membantu dengan orang lain yang dilakukan antar tokoh dalam film tersebut. Lewat film ini, Indra Gunawan ingin mempropagandakan bahwa pentingnya melibatkan Allah dalam segala keputusan yang diambil. Target audiens dari film ini adalah remaja hingga dewasa, maka sutradara mencoba menggambarkan nilai-nilai dramatisme salat dengan berbagai pesan *inplisit* maupun

eksplisit dengan harapan audiens dapat menangkap nilai-nilai positif yang terkandung pada film *Cinta Subuh*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu, yaitu:

1. Bagi pembuat film semoga tidak berhenti dalam menghadirkan kembali film serupa yang mengandung ajaran Islam, berkenaan dengan nilai-nilai dakwah yang lebih menarik untuk masyarakat serta dengan cerita atau kisah yang lebih panjang.
2. Bagi para penikmat film sebaiknya tidak hanya menjadikan film sebagai hiburan saja tetapi dapat mengambil pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Dan sebagai penikmat film sebaiknya dapat memilih film-film yang berkualitas yang mengedepankan akhlak dan moral yang baik.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya disarankan menggunakan Teori Dramatisme dari Kenneth Burke dalam kasus kehidupan sehari-hari karena teori ini fleksibel dan sangat mudah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, teori ini merupakan teori yang adaptif sehingga memungkinkan untuk digunakan di berbagai media yang ada.